

MEMBUAT PRODUK KREATIV DARI STYROFOAM DIKELURAHAN KEBAGUSAN JAKARTA SELATAN

Munir Azhari, Prihatina Jati, Indri Astuti, Nurwulan Kusuma Devi, Budi Safari
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI
Email : munir.azhari@gmail.com

Abstrak

Abstrak Styrofoam atau polistirena dibentuk dari monomer stirena. Penggunaan Styrofoam sebagai wadah makanan, dengan cara tidak tepat menyebabkan terjadi migrasi monomer styrene dari kemasan Styrofoam ke dalam makanan, dan dapat menimbulkan gangguan kesehatan manusia. Migrasi monomer styrene dipengaruhi oleh suhu, lama kontak makanan dan tipe makanan. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penyuluhan mengenai bahayanya penggunaan styrofoam, dan melakukan perubahan styrofoam menjadi produk-produk yang bernilai ekonomis. Peserta dari pengabdian masyarakat ini adalah ibu-ibu kelurahan Kebagusan, hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, dan tindakan mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan styrofoam sebagai kemasan makanan pada yang berpengaruh terhadap kesehatan dan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci: *Styrofoam, Produk kreatif, Zat bahaya*

Abstract

Abstract Styrofoam or polystyrene is formed from styrene monomer. Using Styrofoam as a food container in an inappropriate manner causes the migration of styrene monomers from the Styrofoam packaging into the food, and can cause human health problems. Styrene monomer migration is influenced by temperature, food contact time and food type. The aim of this community service is to provide education about the dangers of using styrofoam, and to change styrofoam into products with economic value. The participants in this community service are women from Kebagusan sub-district. The results of this service show that knowledge, attitudes and actions have a significant relationship with the use of styrofoam as food packaging which affects health and environmental sustainability.

Keywords: *Styrofoam, creative products, dangerous substances*

PENDAHULUAN

Styrofoam adalah wadah yang dapat digunakan untuk berbagai hal seperti pembungkus makanan, wadah telur, piring dan nampan sekali pakai, serta kebutuhan lainnya. Styrofoam terbuat dari plastik polistiren atau plastik yang keras. Dengan bahan tersebut, styrofoam memiliki bentuk yang lebih kuat dan padat dibandingkan plastik biasa sehingga dapat dijadikan pengganti wadah yang biasa terbuat dari kaca. Dengan kepraktisan penggunaannya, banyak yang mengira styrofoam memudahkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Padahal dengan menggunakan wadah styrofoam dapat membahayakan kesehatan dan juga lingkungan. Selain menimbulkan penyakit berbahaya, styrofoam termasuk menjadi barang sekali pakai yang sulit untuk didaur ulang sehingga dapat terjadi penumpukan sampah styrofoam yang dapat merusak lingkungan. Maka dari itu, penggunaan styrofoam seharusnya diatur untuk mengurangi efek negatif dari styrofoam.

Styrofoam merupakan tempat yang paling sering digunakan untuk menyimpan berbagai jenis makanan, tetapi tempat ini hanya satu kali pakai ya.

Styrofoam juga termasuk kedalam limbah yang bisa mencemari lingkungan loh, maka dari itu penggunaan tempat ini juga alangkah lebih baiknya dikurangi. Sebenarnya banyak sekali cara yang bisa digunakan untuk mengurangi limbah dari styrofoam ini, yakni dengan cara mengolahnya kembali menjadi berbagai macam bentuk kerajinan. Selain kalian bisa mengurangi sampah yang menumpuk tersebut, dengan membuat kerajinan kalian juga bisa mengembangkan tingkat kreativitas bahkan juga bisa digunakan untuk mencari penghasilan tambahan. Undang-Undang 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Sebenarnya banyak sekali cara untuk menanggulangi masalah limbah ini contohnya dengan cara mendaur ulang, yang bisa menghasilkan nilai jual dan bermanfaat bagi masyarakat. Tidak mudah memang menjelaskan sebuah gagasan baru dan mengubah paradigma masyarakat umum yang terlanjur menganggap bahwa limbah adalah barang yang tidak berguna. Peningkatan jumlah sampah mengakibatkan penurunan kualitas lingkungan, oleh karena itu sampah merupakan salah satu permasalahan besar yang harus segera diatasi. Salah satu sampah yang dapat ditemukan disalah satu olahan dari polystyrene yang merupakan bentukan senyawa styrene yang menggunakan benzena dalam pengolahannya. Sampah styrofoam ini tergolong dalam sampah anorganik yang sulit terurai dan berdampak buruk bagi kesehatan serta lingkungan⁶. Kajian perilaku

penggunaan styrofoam sebagai kemasan makanan pada rumah makan di Kota Kendari karena penggunaan Styrofoam merugikan kesehatan manusia dan lingkungan. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat kebijakan dan upaya mengurangi atau membatasi penggunaan styrofoam sebagai kemasan makanan.

METODE

Sasaran dalam kegiatan ini adalah masyarakat umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Pada metode pengabdian ini ada dua tahap yang dilakukan yaitu tahap persiapan dan tahap pembuatan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dimulai dengan melakukan sosialisasi langsung di rumah warga di Kelurahan Kebagusan. Menjelaskan ke masyarakat tentang bagaimana mengisi waktu luangnya untuk memanfaatkan limbah styrofoam menjadi produk kerajinan tangan yang bernilai ekonomi dan bisa dimanfaatkan rumah maupun dilingkungan. Selain mengisi waktu luang kegiatan ini dapat bermanfaat untuk menjaga lingkungan kesehatan dan meningkatkan ide kreatif masyarakat sekitar. Setelah dilakukannya pemaparan dan sosialisasi tentang materi bahayanya limbah styrofoam maka diputuskan bahwa bahan-bahan yang terbuat dari styrofoam dijadikan produk yang bermanfaat dan tetap menjaga kondisi lingkungan yang aman di Kelurahan Kebagusan, Jakarta Selatan.

2. Tahap Pembuatan

Pada tahapan ini dilakukan teknik pembuatan produk styrofoam yang ramah lingkungan dan memiliki nilai barang. Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan kerajinan dengan limbah styrofoam yaitu:

1. Styrofoam
2. Lem Tembak
3. Kertas Krep
4. Gunting
5. Cat Akrilik
6. Penggaris
7. Kuas

8. Glue Gun
9. Peniti Bros
10. Hiasan
11. Spidol
12. Mika Bening

Cara Membuat bingkai dengan styrofoam:

1. Ambil Styrofoam Persegi empat
2. Kemudian ambil styrofoam yang persegi panjang, lem di atas styrofoam yang persegi empat di sisi pinggir nya.
3. Setelah itu ambil mika plastik berikan lem lilin di setiap sisi plastik dan sisakan satu bagian di sebelah atas untuk memasukkan foto
4. Amabil benang wol lalu lalu masukkan pada lubang bagian atas styrofoam sehingga dapat menjadi tali penggantung bingkai foto.
5. Setelah itu pinggir-pinggir bingkai foto bisa di gamabari oleh anak anak seperti bunga, buah-buahan atau bahkan bisa di beri nama.

Metode Evaluasi

Metode evaluasi pada program kerja ini yaitu dengan Melaksanakan wawancara kepada masyarakat tentang apakah masyarakat telah melakukan apa yang telah disampaikan dalam edukasi mengenai pemanfaatan limbah styrofoam yang dapat diterapkan di rumah masing-masing.



Gambar 1. Produk kreatifitas styrofoam

HASIL PEMBAHASAN

1. Keberhasilan

Berikut merupakan uraian hasil kegiatan program pengabdian masyarakat yang berjudul membuat produk kreatif dari styrofoam, di Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan. Program ini dilaksanakan pada tanggal 10 Oktober 2023 secara tepat waktu dengan Luring atau tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat dalam menyebarkan ilmu pengetahuan dan saling bertukar ide, dimana masyarakat selalu mendapat ilmu berdasarkan kebiasaan sedangkan kita mendapatkan dari membaca atau teori. Kegiatan ini mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam keadaan ekonomi dan perubahan perilaku sosial. Hasil yang sudah dicapai dalam pengabdian ini adalah memberikan informasi berupa edukasi dan praktek langsung kepada masyarakat dalam memanfaatkan waktu luang. Adapun yang dihasilkan dari program kerja ini yaitu dengan menambahnya ilmu pengetahuan tentang manfaat limbah styrofoam yang dapat dijadikan kreatifitas masyarakat. Dengan adanya hasil ini masyarakat dapat mengisi waktu luang dengan membuat kerajinan dari limbah styrofoam untuk menambah penghasilan dari hasil kerajinan tangan tersebut. Kegiatan ini bertujuan agar terjalin komunikasi yang baik dan interaksi antar masyarakat, perguaruan tinggi dan pejabat kelurahan setempat, memanfaatkan limbah styrofoam yang dapat digunakan sebagai media kerajinan tangan. Dengan sasaran masyarakat

umum dan Kelompok Ibu-ibu di Kelurahan Kebagusan, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

2. Rencana tindak Lanjut Kegiatan (Pilihan Bagi Pengabdian Yang Berkelanjutan)

Rencana tindak lanjut kegiatan sudah tidak ada lagi. Namun, mengenai perawatan dan pemeliharaan tanaman akan terus dilanjutkan sampai panen oleh masyarakat di Kelurahan Kebagusan.

SIMPULAN

Berdasarkan program pengabdian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengabdian berjalan dengan baik, sehingga program pengabdian ini dapat memberi informasi mengenai edukasi pemanfaatan limbah styrofoam sebagai kerajinan tangan, meningkatkan keterampilan serta penghasilan masyarakat apabila dilaksanakan secara berkelanjutan. Walaupun dalam menjalankan program pengabdian ini sedikit terbatas dan cukup sulit untuk mengukur tingkat keberhasilan dari program pengabdian yang kita jalankan. Secara umum dapat disimpulkan bahwa program pengabdian yang kami rancang dapat terlaksana dengan baik dan dengan adanya bantuan dari ibu-ibu warga kelurahan Kebagusan dan masyarakat yang menjadi sasaran.

DAFTAR PUSTAKA

Setyowati. (2017). *Studi Sifat Fisis, Kimia, Morfologi Pada Kemasan Makanan Berbahan Styrofoam Dan LDPE (Low Density Polyethylene)*. <http://journal.eng.unila.ac.id/index.php/mech/article/viewFile/6/pdf>.

Widyaningsih, F. (2010). *Pengetahuan, sikap dan tindakan pemilik tempat makanan jajanan tentang penggunaan Styrofoam sebagai kemasan makanan di kelurahan padang bulanselayang 1 kecamatan medan selayang tahun 2010*. Medan: FKM USU.

Munawaroh I, Suryani D, Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan Jl Profdrsoepomo K. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Penjamah Makanan Kapal Penumpang Terhadap Penggunaan Styrofoam Sebagai Wadah Makanan Di Pelabuhan*. J-KESMAS J Kesehat Masy [Internet]. 2016 [Cited 2021 Nov 10];2(2) Available From: <https://core.ac.uk/download/pdf/228641601.pdf>

Afifah, E. 2013. Bahaya Styrofoam terhadap Kesehatan dan Lingkungan. Skripsi Sarjana Program Studi Biologi, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.

Sulchan, M. dan Endang N. W. 2007. Keamanan Pangan Kemasan Plastik dan Styrofoam. Majalah Kedokteran Indonesia Vol. 57 No. 2 : 54-59.